

PROGRAM PEMANFAATAN BAHAN BACAAN BERMUTU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI SISWA SMP NEGERI 5 KALIWIRO

THE UTILIZATION OF QUALITY READING MATERIALS PROGRAM AS AN EFFORT TO IMPROVE THE LITERACY COMPREHENSION OF STUDENTS AT SMP NEGERI 5 KALIWIRO

**Abdurrahman Asy Syakuur^{*1}, Nur Fariyah², Afifah Ryas Salima Priyono³, Putri Alma
Nindita⁴, Dina Nabila Cantika Zaen⁵, & Prasetyo⁶**

¹ Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto

² Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Profesor Doktor H.R Boenyamin No. 993, Purwokerto

³ Jurusan Biologi, Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.63, Purwokerto

⁴ Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.60, Purwokerto

⁵ Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.63, Purwokerto

⁶ Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.60, Purwokerto

Email*: abdurrahman.asysyakuur@mhs.unsoed.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.20884/1.ternavia.2025.1.1.p1-8>

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi siswa menjadi tantangan yang perlu diatasi khususnya di wilayah Wonosobo. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kaliwiro dengan tujuan meningkatkan pemahaman literasi siswa kelas VIII dan IX. Metode yang digunakan pada program ini berupa pemaparan materi serta partisipasi aktif oleh siswa meliputi pembuatan puisi, resensi buku, serta membuat poster berbasis buku bacaan. Program ini diikuti oleh siswa kelas VIII dan IX. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata skor literasi dari $54,2 \pm 11,013$ menjadi $74,8 \pm 8,162$ dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan sangat signifikan. Selain peningkatan secara kuantitatif, kegiatan juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta reflektif terhadap buku bacaan. Faktor pendukung seperti pembiasaan membaca di sekolah dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek turut memperkuat keberhasilan program. Temuan ini menegaskan bahwa KKN Tematik Literasi efektif dalam memperkuat budaya literasi siswa dan berpotensi diadaptasi pada satuan pendidikan lain dengan permasalahan relevan.

Kata kunci: Literasi, pengabdian, buku, siswa

ABSTRACT

The low literacy levels of students pose a challenge that needs to be addressed, particularly in the Wonosobo. The Thematic Literacy Community Service Program (KKN) was implemented at SMP Negeri 5 Kaliwiro with the aim of improving the literacy skills of eighth and ninth grade students. The methods used in this program included presenting materials and encouraging active student participation through activities such as writing poetry, book

reviews, and creating posters based on reading materials. The program was participated in by students from grades VIII and IX. The results showed an increase in the average literacy score from 54.2 ± 11.013 to 74.8 ± 8.162 with a p -value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a highly significant difference. In addition to quantitative improvements, the activities also encouraged students to think critically, creatively, and reflectively about the books they read. Supporting factors such as the habit of reading at school and a project-based learning approach further strengthened the program's success. These findings confirm that the Thematic Literacy Community Service Program is effective in strengthening students' literacy culture and has the potential to be adapted to other educational institutions facing relevant issues.

Key words: *Literacy, community service, books, students*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan yang menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa Rahmadani et al (2003) . Kemampuan literasi menjadi pondasi utama untuk masa depan generasi bangsa karena membantu individu dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Di tengah pesatnya perkembangan era digital, di mana informasi tersebar luas dan mudah diakses melalui internet serta media sosial, literasi memegang peran yang semakin krusial dalam menyaring dan memahami berbagai informasi yang ada.

Adanya kebutuhan akan kemampuan literasi yang mumpuni di masa depan, perlu diimbangi dengan data mengenai tingkat literasi generasi muda saat ini untuk dapat mengetahui apakah usaha pemerintah dan masyarakat sudah maksimal dalam mengupayakan kemampuan literasi secara holistik. Berdasarkan hasil PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2022, Indonesia menempati posisi ke-11 terbawah dari 81 negara yang didata. Data lainnya yang berasal dari UNESCO Institute for Statistics (UIS) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi ke-100 dari 208 negara dengan tingkat literasi 95,44%. Posisi ini masih kalah dibanding negara Asia Tenggara lain, Filipina di posisi ke-88 dengan 96,62%, Brunei di posisi 86 dengan 96,66%, dan Singapura di posisi 84 dengan 96,77%.

Minat baca di Indonesia yang masih tergolong rendah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan dan metode pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa secara optimal. Kedua, keberadaan berbagai bentuk hiburan seperti permainan digital dan tayangan televisi yang kurang mengandung nilai edukatif turut mempengaruhi kebiasaan membaca. Ketiga, faktor budaya juga turut berperan, di mana tradisi lisan seperti bercerita dan mendongeng masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak lama (Pradana et al., 2017). Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyoroti bahwa rendahnya minat dan kebiasaan membaca juga disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap buku,

pengaruh lingkungan, serta kurangnya peran aktif orang tua (Maharani, 2017).

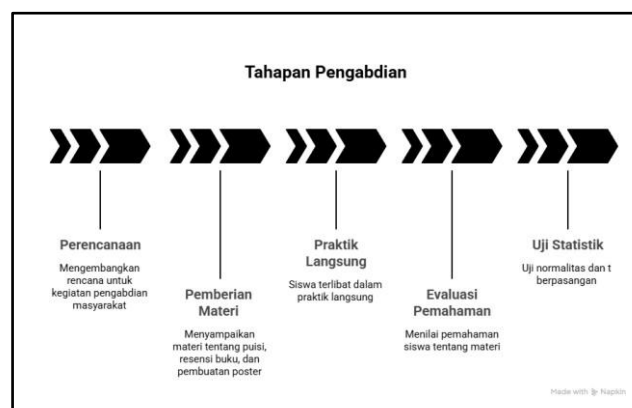
Kabupaten Wonosobo memiliki tantangan dalam minat baca dan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kaliwiro Fitriani, (2015), siswa kelas VII pada SMP Negeri 5 Kaliwiro, Wonosobo memiliki kesulitan dalam kegiatan menulis khususnya dalam menulis berita. Hal tersebut dapat terjadi karena minat baca siswa yang rendah. Oleh karena itu, program penguatan literasi siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta keterampilan menulis pada siswa khususnya di Kecamatan Kaliwiro, Wonosobo. Menjawab tantangan tersebut, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) meluncurkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi di desa pada tahun ini. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Perpusnas dan berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan koleksi buku berkualitas yang telah disalurkan ke desa-desa melalui Program Bantuan 1000 Buku Bermutu pada tahun 2024. Tim KKN Literasi Desa Gambaran 2025 menghadirkan program dengan fokus mengembangkan minat literasi siswa kelas 8 dan 9 siswa SMPN 5 Kaliwiro. Program ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu Cerdas Mengulas Buku dan Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan. Melalui kedua kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pengolahan informasi yang diperoleh dari buku secara kritis dan kreatif.

Program ini secara spesifik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra, khususnya puisi, sebagai bentuk ekspresi dan pemahaman budaya. Selain itu, program ini juga dirancang untuk mengembangkan keterampilan menulis akademik siswa melalui kegiatan pembuatan ringkasan dan analisis buku, yang melatih mereka menyusun gagasan secara sistematis dan logis. Di samping itu, siswa didorong untuk membangun kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi serta merekomendasikan bacaan, sehingga mereka mampu menjadi pembaca yang aktif dan reflektif. Literasi visual pun turut dikembangkan melalui pembuatan poster sebagai media kreatif yang dapat menyampaikan pesan literasi secara menarik dan informatif. Pada akhirnya, program ini bertujuan menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi dalam pengembangan diri dan kehidupan sehari-hari.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian berupa pemanfaatan bacaan bermutu yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kaliwiro. Peserta program ini diikuti oleh siswa sejumlah 115 siswa meliputi 30 orang kelas VIII A, 29 orang kelas VIII B, 28 orang kelas XI A, dan 28 orang kelas XI B. Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi kepada siswa dilanjutkan dengan praktik membaca dan menulis yang dilakukan oleh siswa

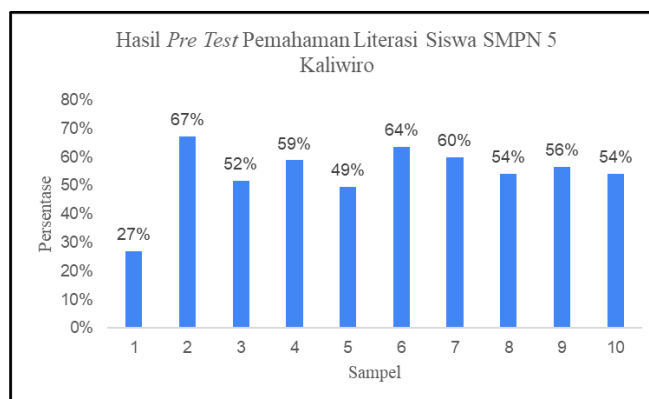
secara individu yang meliputi kegiatan menulis puisi, menulis resensi buku, dan membuat poster berdasarkan buku yang telah dibaca. Pengukuran pemahaman siswa dilakukan dengan kuesioner yang diisi oleh siswa yang dipilih secara acak sebanyak 10 orang. Hasil kuesioner dibandingkan sebelum dan setelah dilaksanakannya program KKN Literasi. Untuk menilai signifikansi hasil secara kuantitatif, dilakukan analisis statistik berupa uji t berganda. Kegiatan dinilai efektif serta memberikan hasil yang berarti apabila hasil uji menunjukkan $p\text{ value} < 0,05$. Sebelum dilakukan uji t berpasangan, data yang telah didapat dilakukan uji Shapiro- Wilk untuk mengetahui normalitas data. Data yang didapat dinyatakan terdistribusi normal apabila $p\text{ value} > 0,05$ (Syuhada et al.,2025). Tahapan kegiatan yang dilaksanakan tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

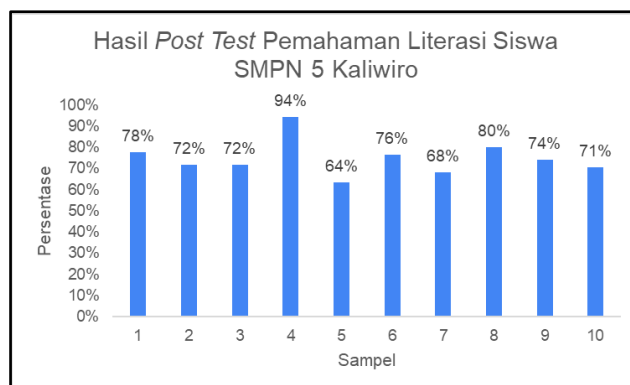
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemanfaatan bacaan bermutu dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan soal *pre test* kepada siswa kelas 8 dan 9 di SMPN 5 Kaliwiro. Pemberian *pre test* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilaksanakannya kegiatan. Siswa diberikan beberapa butir pertanyaan yang meliputi pemahaman siswa tentang puisi, resensi buku, pembuatan poster, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi. Hasil *pre test* tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil *Pre Test* Pemahaman Literasi Siswa SMPN 5 Kaliwiro.

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang mendapatkan rata-rata skor pemahaman literasi kurang dari 50%. Sebanyak 6 siswa mendapatkan rata-rata skor 50-60% dan hanya 2 siswa yang mendapatkan rata-rata skor lebih dari 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum program dilaksanakan, siswa SMPN 5 Kaliwiro kurang memahami dalam pembuatan puisi, pembuatan resensi buku, serta penyampaian kembali isi buku menggunakan media poster meningkatkan motivasi, kreativitas, serta rasa percaya diri siswa (Sianturi dan Andryani, 2025). Setelah mendapatkan materi puisi, siswa mendapatkan materi terkait resensi buku. Resensi buku dipilih karena kegiatan ini dinilai kegiatan dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk membaca secara kritis untuk mengungkapkan keunggulan dan kelemahan dari buku yang dibaca (Basri dan Hakim, 2022). Pada tahap ini, siswa diberikan materi terkait tujuan resensi, unsur-unsur resensi, serta cara membuat resensi buku. Setelah mendapat materi resensi buku, siswa kembali diberikan penugasan berupa resensi. Setelah seluruh rangkaian pemberian materi dan praktik langsung selesai, siswa diminta untuk mengisi kuisioner *post test* untuk mengukur peningkatan pemahaman literasi sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Hasil *post test* tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil *Post Test* Pemahaman Literasi Siswa SMPN 5 Kaliwiro.

Dari hasil *post test* sampel 10 siswa yang ada, diketahui terdapat variasi pemahaman siswa antara 64% hingga 94%. Sebanyak 8 dari 10 siswa mencapai tingkat pemahaman literasi lebih dari 79%. Nilai pemahaman tertinggi siswa dicapai oleh sampel siswa ke-4 dengan capaian pemahaman 94%. Secara umum, distribusi data yang ada menunjukkan adanya peningkatan dan penguasaan materi yang cukup merata. Data *pre test* dan *post test* dilakukan uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk. Hasil Uji normalitas menunjukkan $p\text{ value} = 0,207$ ($p\text{ value} > 0,05$) yang berarti data terdistribusi normal. Untuk mengetahui signifikansi program pengabdian terhadap tingkat literasi siswa, dilakukan uji t berpasangan hasil *post test* terhadap hasil *pre test*. Uji t berpasangan merupakan salah satu metode analisis statistika yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perlakuan ditinjau dari perbedaan rata-rata. Metode ini dapat memudahkan analisis data *pre test* dan *post test* (Rahmani et al. 2025). Hasil uji t berpasangan tersaji pada tabel 1. buku yang telah disediakan. Setelah mendapatkan materi dan praktik resensi buku, siswa diminta untuk menyampaikan kembali isi buku yang telah dibaca menggunakan media poster. Siswa terlebih dahulu diberikan materi tentang pembuatan poster meliputi tujuan poster, unsur-

unsur poster, serta cara pembuatan poster. Pemberian materi serta praktik pembuatan poster bertujuan agar siswa terlatih dalam menyampaikan kembali isi buku dengan visualisasi yang lebih mudah dipahami oleh orang lain. Perlunya literasi digital juga menjadi alasan mengapa materi dan penugasan terkait poster diberikan kepada SMPN 5 Kaliwiro. Selain itu, poster dapat menjadi teknik yang berguna untuk meningkatkan tingkat literasi siswa. Bagi anak-anak yang biasanya menganggap bahan bacaan dengan banyak teks membosankan, poster menyediakan komponen visual untuk membuat kegiatan membaca lebih menarik (Lestari, et al. 2023).

Tabel 1. Hasil Uji t Berpasangan *pre test* dan *post test*

Parameter	Post test	Pre test
Rata-rata	74,8	54,2
Variansi	66,622	121,289
Standar deviasi (SD)	8,162	11,013
Jumlah sampel (n)	10	10
Derajat kebebasan (df)	9	
t Stat	4,731	
P(T<=t) two-tail	0,001	
t Critical two-tail	2,262	

Dari data tersebut, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi siswa dari $54,2 \pm 11,013$ saat *pre test* menjadi $74,8 \pm 8,162$. Hasil uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,001$ ($p \text{ value} < 0,05$, $t(9) = 4,731$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi siswa SMPN 5 Kaliwiro dengan signifikansi sangat tinggi secara statistik. Selain dari aspek peningkatan skor yang didapat secara kuantitatif, minat baca juga dapat dinilai berdasarkan aspek- aspek kuantitatif seperti kegemaran terhadap buku bacaan, rasa butuh membaca, keinginan untuk mencari informasi, serta kesadaran memilih bahan bacaan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah pembiasaan untuk membaca buku sebelum kelas. SMPN 5 Kaliwiro telah memberlakukan program pembiasaan 15 menit membaca buku sebelum dimulainya pembelajaran. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar juga

mempengaruhi motivasi siswa dalam menumbuhkan minat baca (Srihartati dan Nisa, 2023). Program pengabdian yang dilakukan dengan mengajak siswa untuk



berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi khususnya dalam penulisan puisi dan pemahaman isi buku juga menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memotivasi siswa SMPN 5 Kaliwiro untuk meningkatkan literasi mereka.

Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Puisi, Resensi Buku, dan Poster.



Gambar 5. Pengisian *PreTest* Siswa SMP Negeri 5 Kaliwiro



Gambar 6. Pengisian *Post Tes* Siswa SMP Negeri 5 Kaliwiro

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian berupa pemanfaatan bacaan bermutu yang dilaksanakan oleh tim KKN Tematik Literasi di SMP Negeri 5 Kaliwiro secara signifikan meningkatkan pemahaman literasi siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terhatur kepada Perpustakaan Nasional dan LPPM Universitas Jenderal Soedirman atas izin yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih terhatur pula kepada pemerintahan Desa Gambaran dan SMP Negeri 5 Kaliwiro atas kolaborasi dan dukungan penuh yang diberikan selama berjalannya pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M. S. , and M. N. Hakim. 2022. "Membangun budaya literasi mahasiswa melalui kegiatan meresensi buku," J. Onoma: Pendidikan, vol. 8, No.2.
- Fitriyanti, L. 2015. "Peningkatan keterampilan menulis berita dengan media tajuk rencana pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro tahun pelajaran 2014/2015," unpublished.
- Lestari, M. W. I. N. Rahmadhani, M. Huda, H. Na'im, R. A. Kusuma, and D. N. Munahefi. 2023. "Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan," J. Ilm. Kampus Mengajar, pp. 88–97.
- Maharani, O.D. K. Laksono, and W. Sukartiningsih. 2017. "Minat baca anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," J. Rev. Pendidikan Dasar: J. Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, vol. 3, no. 1, pp. 320–328.
- Pradana, B.H. N. Fatimah, and T. Rochana. 2017. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya membentuk habitu literasi siswa di SMA Negeri 4 Magelang," Solidarity: J. Education, Society and Culture, vol. 6, no. 2, pp. 167–179.
- Rahmadani, P. M. R. Arthur, and A. Maulana. 2023. "Integrasi konsep literasi vokasional untuk mengembangkan berpikir kritis pada siswa SMK: Sebuah kajian pustaka," J. Pendidikan West Science, vol. 1, no. 12, pp. 817–826
- Rahmani, D. A. R. Risnawati, and M. F. Hamdani. 2025. "Uji T-Student dua sampel saling berpasangan/dependend (Paired Sample t-Test)," J. Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, vol. 4, no. 2, pp. 568–576.
- Sianturi, N. I. C. N. S. and L. Andryani. 2025. "Peningkatan literasi melalui menulis puisi dengan pendekatan berbasis proyek peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Medan," Pendas: J. Ilm. Pendidikan Dasar, vol. 10, no. 2, pp. 316–326.
- Srihartati, Y. and K. Nisa. 2023. "Hubungan program literasi dasar dengan minat baca siswa," J. Classroom Action Research, vol. 5, no. 2, pp. 168–178.
- Syuhada, M. N. , R. Risnawati, and M. F. Hamdani. 2025. "Analisis Uji T-Student dua sampel berpasangan dalam evaluasi perubahan individu," Indonesian Research J. on Education, vol. 5, no. 4, pp. 419–422,.